

## ABSTRAK

Pemeriksaan laboratorium khususnya leukosit banyak dimintai para dokter untuk menegakkan diagnosis penyakit yang tepat. Tetapi ada ketidaksesuaian antara hasil pemeriksaan laboratorium dengan keadaan klinis pasien. Hal ini bisa disebabkan karena pemeriksaan laboratorium yang dilakukan tidak dengan segera. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemeriksaan parameter leukosit terhadap perbedaan waktu penyimpanan sampel yang diperiksa segera, selama 6 jam dan 24 jam.

Jenis penelitian menggunakan metode penelitian eksperimental dengan menggunakan rancangan penelitian *one group pretest and posttest design*. Hasil uji Kruskal Wallis pada parameter jumlah leukosit didapatkan nilai sig  $>0,05$  artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap jumlah leukosit pada pemeriksaan segera, 6 jam dan 24 jam. Sedangkan pada parameter hitung jenis leukosit didapatkan nilai sig  $<0,05$  artinya terdapat perbedaan yang signifikan terhadap parameter hitung jenis leukosit pada pemeriksaan segera, selama 6 jam dan 24 jam. Setelah melakukan uji lanjutan didapatkan hasil terdapat perbedaan yang signifikan pada parameter hitung jenis leukosit pada penundaan sampel selama 24 jam. Kesimpulan pada penelitian ini adalah. Penundaan 24 jam sampel darah EDTA pada suhu ruang dapat mempengaruhi pemeriksaan parameter leukosit.

**Kata Kunci :** Jumlah leukosit, hitung jenis leukosit, segera, 6 jam, 24 jam.